

**SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA LAPORAN
POLISI PADA UNIT PERLINDUNGAN PEREMPUAN
DAN ANAK POLRES MADIUN KOTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
program studi Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika**

Oleh :

DARA SRI CANDRA ARIMBI OETOMO

L 200 140 080

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA LAPORAN
POLISI PADA UNIT PERLINDUNGAN PEREMPUAN
DAN ANAK POLRES MADIUN KOTA
PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

DARA SRI CANDRA ARIMBI OETOMO

L 200 140 080

Telah di periksadan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



UMI FADLILAH, S.T., M.Eng.

NIP. 197803222005012002

HALAMAN PENGESAHAN

**SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA LAPORAN
POLISI PADA UNIT PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN
ANAK POLRES MADIUN KOTA**

OLEH

DARA SRI CANDRA ARIMBI OETOMO

L 200 140 080

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 16 Januari 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Umi Fadlillah, S.T., M.Eng.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Heru Supriono, M.Sc.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Endah Sudarmilah, M.Eng.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Publikasi ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 16 Januari 2018
Mengetahui,

Dekan
Fakultas Komunikasi dan Informatika

Ketua Program Studi
Informatika

Nurhayatna, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIK : 881

Dr. Heru Supriono, M.Sc.
NIK: 970

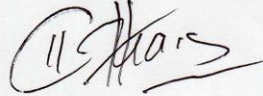
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Januari 2018

Penulis



DARA SRI CANDRA A.O

L 200 140 080



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id> Email: informatika@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

034 / A.3 - 11.3 / INF - FK1 / I / 2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Biro Skripsi Program Studi Informatika menerangkan bahwa :

Nama : Dara Sri Candra Oetomo
NIM : **L200140080**
Judul : SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA LAPORAN POLISI
PADA UNIT PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK POLRES
MADIUN KOTA
Program Studi : Informatika
Status : **Lulus**

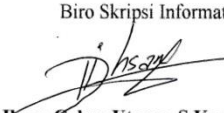
Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi, dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 30 Januari 2018

Biro Skripsi Informatika


Hsan Cahyo Utomo, S.Kom., M.Kom.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id>. Email: informatika@ums.ac.id

Feedback Studio - Google Chrome
Secure | https://eu.turnitin.com/app/carta/en_us/?lang=en_us&en=100526847&u=10579550080&s=3

feedback studio SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA LAPORAN POLISI PADA UNIT PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK POLRES MADIUN

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA LAPORAN POLISI PADA UNIT PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK POLRES MADIUN KOTA

by
Dara Sri Candra Arimbi Octomo, Umi Fadilah
daracandrad@yahoo.com, umi.fadilah@ums.ac.id

Abstrak

Kasus kekerasan pada perempuan dan anak merupakan salah satu kasus yang paling banyak terjadi di masyarakat, hal ini yang mendorong dibentuknya unit khusus yang menangani kasus kriminalitas yang berkaitan dengan perempuan dan anak, dimana anak-anak telah dilindungi oleh Undang-undang No.35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undang No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan anak. Banyaknya data laporan polisi membuat proses pencarian data membutuhkan waktu yang lama. Selain itu tidak adanya rekapitulasi data kasus setiap tahun sehingga tidak bisa diketahui presentase setiap kasus yang telah ditangani. Tujuan penelitian ini merancang bangun sistem pengelolaan kasus kriminalitas khusus perempuan dan anak. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL Data Server. Berdasarkan analisis aplikasi ini mampu melakukan pencarian data secara cepat dan menyajikan grafik rekapitulasi data kasus setiap tahun kriminalitas yang ditangani oleh Kepolisian Resort Madiun Kota.

Page 1 of 15 Word Count: 2362

SISTEM EVALUASI ...pdf

Show all

Match Overview

22%

1	ejournal.ums.ac.id	10%	>
2	Submitted to Universita...	2%	>
3	jurnal.ums.ac.id	1%	>
4	anggeradana.blogspot...	1%	>
5	repository.ums.ac.id	1%	>
6	Informasiwebbojonegar...	1%	>
7	jurnal.ums.ac.id	1%	>

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA LAPORAN POLISI PADA UNIT PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK POLRES MADIUN KOTA

Abstrak

Kasus kekerasan pada perempuan dan anak merupakan salah satu kasus yang paling banyak terjadi di masyarakat, hal ini yang mendorong dibentuknya unit khusus yang menangani kasus kriminalitas yang berkaitan dengan perempuan dan anak, dimana anak-anak telah dilindungi oleh Undang-undang No.35 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-undang No.23 Tahun 2004 tentang Perlindungan anak. Banyaknya data laporan polisi membuat proses pencarian data membutuhkan waktu yang lama. Selain itu tidak adanya rekapitulasi data kasus setiap tahun sehingga tidak bisa diketahui presentase setiap kasus yang telah ditangani. Tujuan penelitian ini merancang bangun sistem pengelolaan kasus kriminalitas khusus perempuan dan anak. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySql Data Server*. Berdasarkan analisis aplikasi ini mampu melakukan pencarian data secara cepat dan menyajikan grafik rekapitulasi data kasus setiap tahun kriminalitas yang ditangani oleh Kepolisian Resort Madiun Kota.

Kata Kunci: Anak, Kasus, Laporan, Perempuan, Polisi

Abstract

Cases of violence against women and children is one of the most prevalent cases in the community, leading to the creation of special units dealing with crimes related to women and children, where children are protected by Law No.35 of 2014 on the amendment to Law No.23 of 2004 on Child Protection. The number of police report data make the process of searching data takes a long time. In addition, there is no recapitulation of case data each month so it can not be known the percentage of each case that has been handled. This situation encourages authors to establish a system for managing special cases of women and children crime. This application is created using PHP programming language and *MySql Data Server*. Based on the analysis of this application is able to perform data searching rapidly and present the recapitulation graph of case data every month that is handled by the Madiun City Police

Keywords: Child, Case, Report, Woman, Police

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi pada saat ini telah berkembang sangat pesat, memiliki manfaat untuk mempermudah pekerjaan dan telah banyak organisasi yang beralih dari yang semula dikerjakan secara manual, kini hampir semua bidang sudah mengandalkan teknologi informasi. Salah satu bentuk penerapannya adalah sistem informasi yang memungkinkan organisasi melakukan pengolahan data, penyimpanan dan pengaksesan secara lebih efisien.

Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Madiun Kota (Unit PPA), adalah unit terpenting dalam institusi kepolisian. Unit PPA menjadi badan yang menaungi berbagai masalah hukum untuk perempuan dan anak yang sering menjadi objek tindak kriminal dan memerlukan penanganan khusus, dimana di dalam Unit PPA ditempatkan anggota Polwan atau Polisi Wanita yang memiliki kemampuan pendekatan secara emosional terhadap tersangka dan korban. Tugas dari Unit PPA, salah satunya adalah membuat dan mengolah laporan polisi yang jumlah datanya sangat banyak.

Laporan polisi yang telah diolah kemudian dilakukan evaluasi berupa rekapitulasi banyaknya laporan polisi yang masuk sesuai dengan jenis kasus yang ditangani. Saat ini Unit PPA Polres Madiun kota masih menggunakan sistem manual dalam mengolah data laporan polisi, hal inilah yang mendorong penulis untuk membuat aplikasi “Sistem Informasi Pengolahan Data Laporan Polisi Pada Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Madiun Kota”, dengan harapan akan bermanfaat dan membantu kinerja Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Madiun Kota. Beberapa penelitian mengenai penanganan aplikasi sistem informasi pengolahan data yang pernah dilakukan antara lain :

Kennedy, (2015) Penelitian ini membahas mengenai pembuatan sistem informasi pendataan kasus kriminal, dimana sistem dapat menyajikan sebuah format laporan penyidikan perkara Kepolisian Republik Indonesia. Aplikasi ini mampu meminimalisir terjadinya duplikasi data laporan dan menangani

masalah penyajian laporan yang tidak sesuai dengan format yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi dan dibuat menggunakan perangkat lunak *NetBeans*, *MySQL*, *Visual Paradigm*, dan *iReport*.

Putra, Negara & Nyoto, (2017) membahas tentang pengembangan sistem informasi data kriminal berbasis web. Aplikasi ini mampu mengatasi permasalahan pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data dan penyajian informasi analisis kriminal. Dalam penelitian ini dibuat menggunakan perangkat lunak *PHP*, *MySQL* dan menggunakan metode pengujian *blackbox* dan kusioner.

Margatama, (2017) membahas tentang pembuatan aplikasi pengelolaan data karyawan, pengolahan data administrasi dan dokumentasi pegawai BCP INDONESIA berbasis web yang memungkinkan karyawan untuk menangani proses administrasinya sendiri atau *Employee Self Service* (ESS), Aplikasi ini mampu mengatasi kesalahan dalam pengajuan cuti, tunjangan kesehatan, lembur perhitungan kuota, dokumentasi dan mempermudah evaluasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian observasi dan dibuat menggunakan perangkat lunak *PHP*, *MySQL* dan *NetBeans*.

Penulis bertujuan membangun Sistem Informasi Unit Perlindungan Perempuan dan Anak untuk membantu pengolahan data laporan polisi pada Polres Madiun Kota dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang kasus yang berkaitan dengan perempuan dan anak serta .Beberapa perbedaan antara lain adanya menu *upload* data, *export* data dalam format *PDF*, pencarian data menggunakan kode unik nomor laporan polisi dan menyajikan grafik rekapitulasi kasus yang ditangani setiap bulan.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini ada 2 bagian yaitu Analisis Kebutuhan dan Metode yang digunakan.

2.1 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat sistem informasi ini dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel.1 Alat dan bahan

Hardware	Software
1. Laptop Intel ® Core™ i5-6700HQ CPU @ 2.60GHz, RAM 4GB,	1. XAMPP 2. Sublime Text 3 3. PHP 4. MySql

2.2 Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan tugas akhir ini adalah :

2.1.1 Mencari Objek Pelaksanaan Tugas Akhir

Objek penelitian mengambil studi kasus di Unit Perlindungan Perempuan dan Anak pada Polres Madiun Kota.

2.2.2 Metode Mengumpulkan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara akurat.

2.2.2.1 Studi Kepustakaan

Metode ini mengumpulkan data dengan cara mempelajari teori – teori, literatur dari buku ataupun internet yang berkaitan dengan obyek pelaksanaan tugas akhir sebagai bahan dasar penulisan.

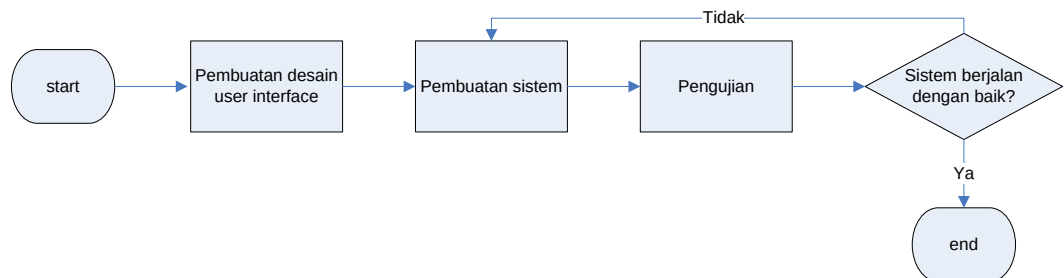
2.2.2.2 Observasi

Metode ini melakukan pengamatan langsung pada Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Madiun Kota.

2.2.2.3 Wawancara

Metode ini mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan secara langsung di Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Madiun Kota.

2.2.2.4 Diagram alir pembuatan sistem

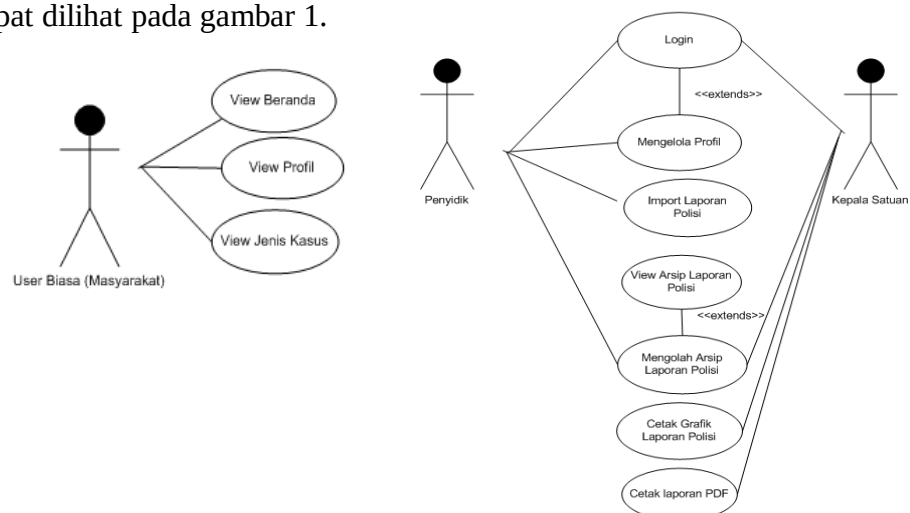


Gambar 1. Diagram alir pembuatan sistem

2.2.3 Desain

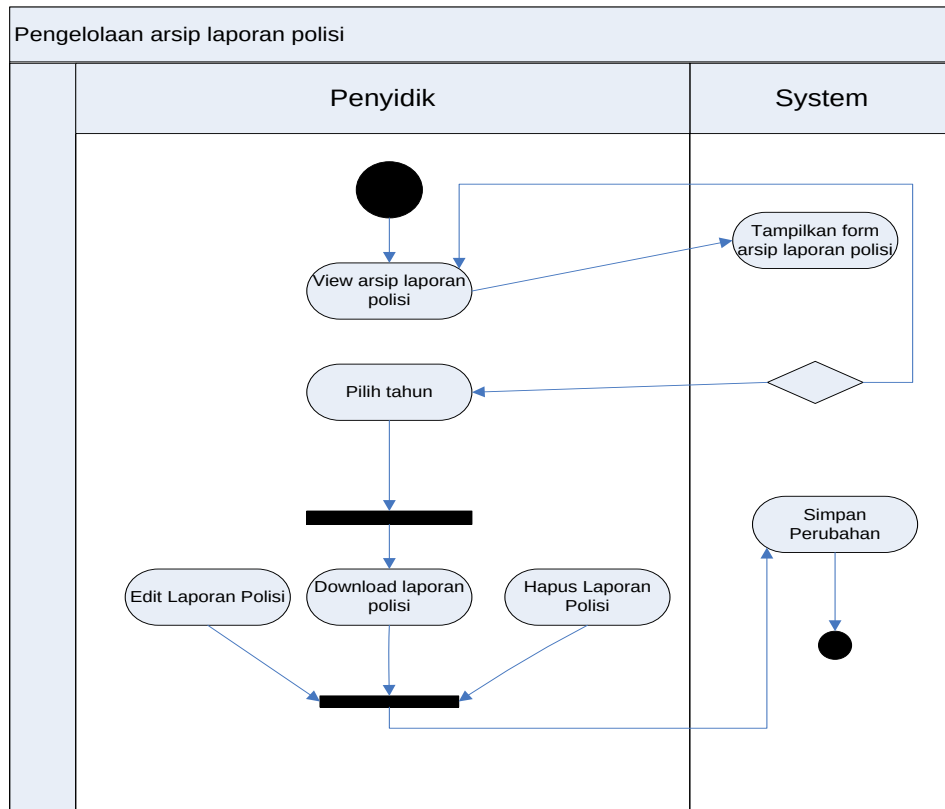
a. Perancangan *UseCase*

Dalam sistem ini memiliki 3 aktor pengguna, yang masing-masing memiliki hak akses yang berbeda. Pada dasarnya penyidik dan kepala satuan dapat melakukan login dan logout serta pengolahan data. *Use case* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2. Use Case sistem

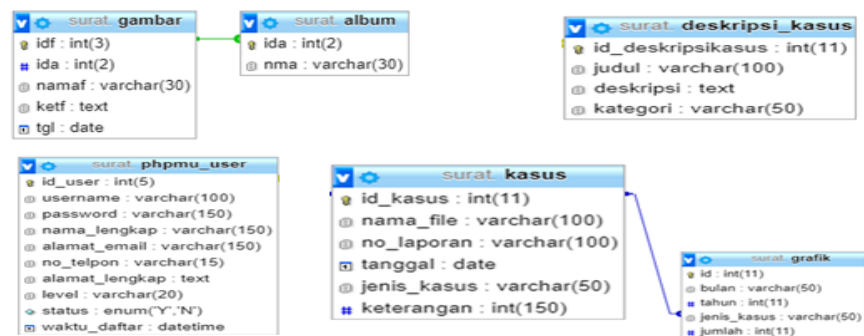
b. Activity Diagram



Gambar 3. Activity diagram pengolahan arsip laporan polisi

c. Perancangan Database

Pada sistem yang dihasilkan terdapat tabel rancangan database yang meliputi deskripsi_kasus, kasus, user, album dan gambar.

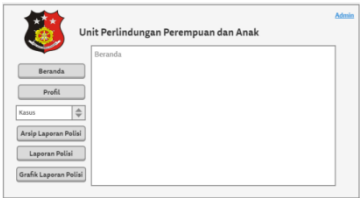
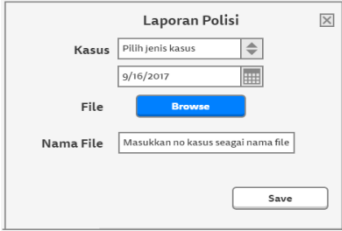


Gambar 4. Rancangan tabel database sistem

d. Perancangan *user interface*

Tahap perancangan *user interface* berguna untuk merancang tampilan sistem. Menu yang dapat dilihat oleh user berbeda-beda tergantung hak akses yang dimiliki.

Tabel 2. *User Interface*

No	Rancangan User Interface	Deskripsi
1		Tampilan <i>desain user interface</i> halaman awal sistem setelah berhasil melakukan login, dimana menampilkan menu yang tersedia dalam aplikasi.
2		Tampilan <i>desain user interface</i> form pada menu <i>upload</i> laporan polisi, dimana terdapat 3 kolom yang wajib diisi yaitu : no laporan polisi, jenis kasus dan tanggal terjadinya.

3.1 HASIL DAN PEMBAHASAN

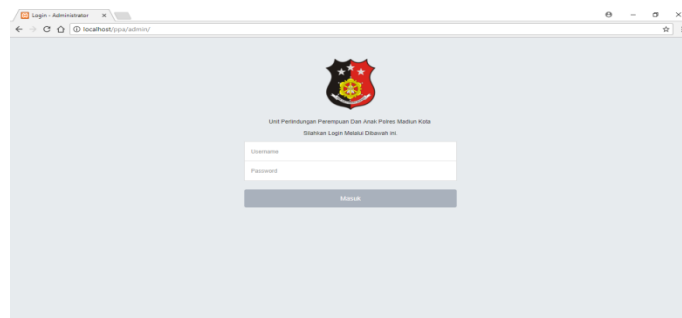
3.1.1 Hasil

Hasil dari sistem yang dibuat ini menghasilkan sebuah sistem informasi pengolahan data secara komputerisasi, yang berisi data informasi kasus tentang perempuan dan anak, data laporan polisi, dan grafik rekapitulasi kasus yang terjadi setiap bulannya. Sistem memiliki tiga hak akses sesuai dengan status yang sudah disimpan dalam *database* dimana nanti *user* dapat masuk ke halaman utama sistem sesuai dengan hak aksesnya. Pada halaman awal ini ada *form login* yang mengharuskan user penyidik dan kasat yang berlaku sebagai admin untuk memasukkan *username* dan *password* sesuai dengan data yang telah dimasukkan dalam *database*.

Halaman awal sistem dan *form login* dapat dilihat pada Gambar 5 dan 6.

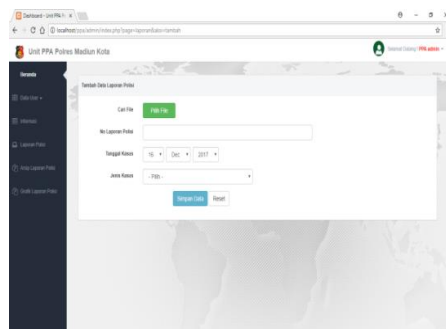


Gambar 5. Halaman awal sistem

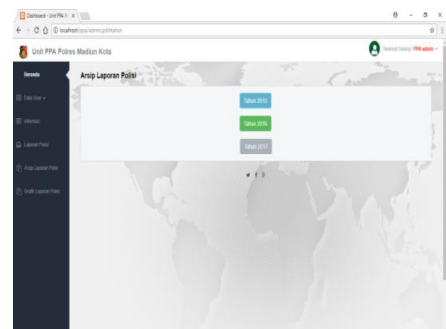


Gambar 6. Halaman *form login*

Pada halaman sistem pengolahan data, user dengan status admin dapat mengelola data seperti menambah data laporan polisi, menghapus data dan merubah data, mencetak rekap data kasus setiap tahun dan menampilkan grafik rekapitulasi daya laporan polisi sesuai dengan asusnya yang ditampilkan setiap bulan. Sedangkan *user* dengan status bukan admin hanya dapat melihat data yang telah diolah. Halaman upload data laporan polisi , arsip laporan dapat dilihat pada Gambar 7 - 9.

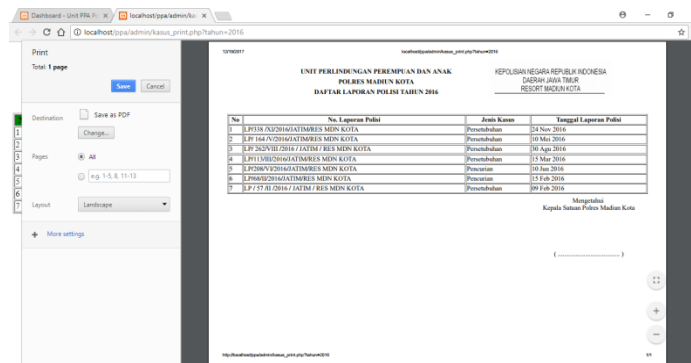


Gambar 7. Halaman *upload* laporan



Gambar 8. Halaman arsip laporan

Pada menu arsip laporan polisi, kepala satuan memudahkan dalam membuat rekap data yang terdiri dari nomor laporan polisi, tanggal dan jenis kasus yang ditangani laporan dapat langsung dicetak dan disimpan dalam bentuk pdf menggunakan fitur yang ada pada *office* dengan ekstensi *Microsoft Print to PDF* yang terdapat pada browser. Hasil laporan dalam bentuk PDF dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Halaman cetak arsip laporan polisi

3.2 Hasil Pengujian

Tahap pengujian adalah tahap yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan sistem dan apakah sistem telah berjalan semestinya sesuai dengan kebutuhan. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut :

3.2.2. Pengujian Sistem Dengan Metode *Black Box*

Tahap ini digunakan untuk menguji tampilan halaman dan fitur yang ada pada sistem informasi yang dibuat. Hasil pengujian dapat di lihat pada Tabel.3.

Tabel 3. Pengujian

No	Pengujian	Status
1	Tampilan Halaman <i>Login</i>	Terpenuhi
2	Akses <i>Login</i>	Terpenuhi
3	Tampilan Halaman Profil	Terpenuhi
4	Tampilan Halaman Jenis Kasus	Terpenuhi
5	Tampilan Halaman <i>Upload</i> Laporan Polisi	Terpenuhi
6	Tampilan Halaman <i>View</i> Arsip Laporan Polisi	Terpenuhi

7	Tampilan Fitur <i>Search</i> Laporan Polisi	Terpenuhi
8	Tampilan Halaman <i>View</i> Grafik Laporan Polisi	Terpenuhi
9	Fitur Tambah Laporan Polisi	Terpenuhi
10	Fitur Hapus Laporan Polisi	Terpenuhi
11	Fitur Edit Laporan Polisi	Terpenuhi
12	Fitur Tambah Informasi Profil dan Jenis Kasus	Terpenuhi
13	Fitur Sunting Informasi	Terpenuhi
14	Download Laporan Polisi	Terpenuhi
15	Cetak Laporan Polisi	Terpenuhi
16	Export Laporan Dalam Format PDF	Terpenuhi
17	Cetak Grafik Laporan Polisi	Terpenuhi

Berdasarkan tabel 3 hasil pengujian *black box* diatas, dapat disimpulkan bahwa pengujian telah berhasil dan sistem berjalan dengan sesuai yang diharapkan.

3.2.3. Pengujian *Usability*

Pengujian kuisioner dilakukan terhadap 5 masyarakat umum Kota Madiun, 4 , responden dari Penyidik dan 1 responden dari Kepala satuan di Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Madiun Kota, Jawa Timur. Kuisioner berisi beberapa pertanyaan mengenai sistem informasi, soal memiliki 5 jawaban antara lain : SS (sangat setuju), S (setuju), N (Netral), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

Rumus:

$$\text{Skor ideal / Skor Maksimum (SMax)} = 5 \times n = 5n \text{ (SS)} \dots\dots\dots(1)$$

$$\text{Skor Minimum (SMin)} = 1 \times n = n \text{ (STS)}, n = \text{total responden} \dots\dots\dots(2)$$

$$\text{Skor (S)} = \sum (\text{Jumlah Responden Pemilih Jawaban} \times \text{Bobot Jawaban}) \dots\dots\dots(3)$$

$$\text{Persentase Interpretasi (P)} = \frac{\text{Skor (S)}}{\text{SMax}} \times 100\% = \dots\dots\dots(4)$$

Selanjutnya untuk mengukur tingkat Persentase Interpretasi (P) dilakukan dengan skala interval sebagai berikut:

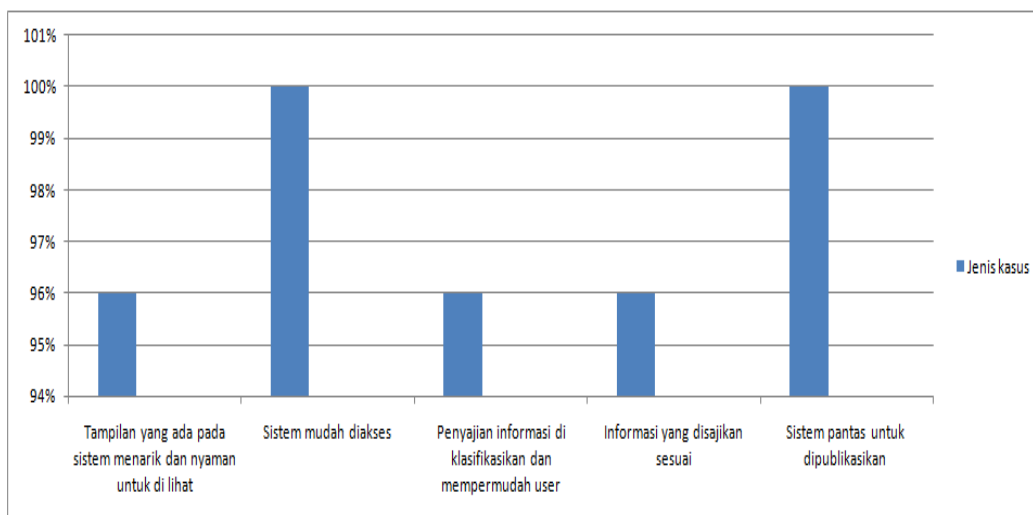
81-100 (sangat kuat)	41-60 (cukup)	0-20(sangat lemah)
61-80 (kuat)	21-40 (lemah)	

1. Hasil *Usability* responden yang diisi oleh 5 masyarakat di Kota Madiun.

Tabel 4. Kuesioner dari 5 responden masyarakat, Kota Madiun

NO	Pertanyaan	Jawaban					Skor	Prosentase Interpretasi
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
1	Tampilan yang ada pada sistem menarik dan nyaman untuk dilihat	-	-	-	1	4	24	96%
2	Sistem mudah diakses	-	-	-	-	5	25	100%
3	Penyajian informasi di klasifikasikan dan mempermudah user	-	-	-	1	4	24	96%
4	Informasi yang disajikan sesuai Sistem pantas untuk dipublikasikan	-	-	-	1	4	24	96%
5		-	-	-	-	5	25	100%

Kesimpulan dari Tabel 4 adalah sebagai berikut: Gambar 10, merupakan grafik dari hasil persentase yang didapat pada tabel 4. Pada pertanyaan pertama menghasilkan persentase sebesar 96%, pertanyaan kedua menghasilkan persentase sebesar 100%, lalu pertanyaan ketiga mendapatkan hasil persentase 96%, pertanyaan keempat menghasilkan persentase 96% dan pertanyaan kelima menghasilkan persentase 100% jumlah rata-rata menghasilkan persentase 97,6% sehingga dari semua pertanyaan dapat diambil kesimpulan bahwa sistem ini berdampak positif pada Unit PPA Polres Madiun Kota.



Gambar 10. Grafik hasil kuesioner pengujian oleh masyarakat Kota Madiun

2. Tabel 5 merupakan hasil perhitungan persentase kuesioner yang di isi oleh 4 penyidik dan 1 kepala satuan Unit PPA.

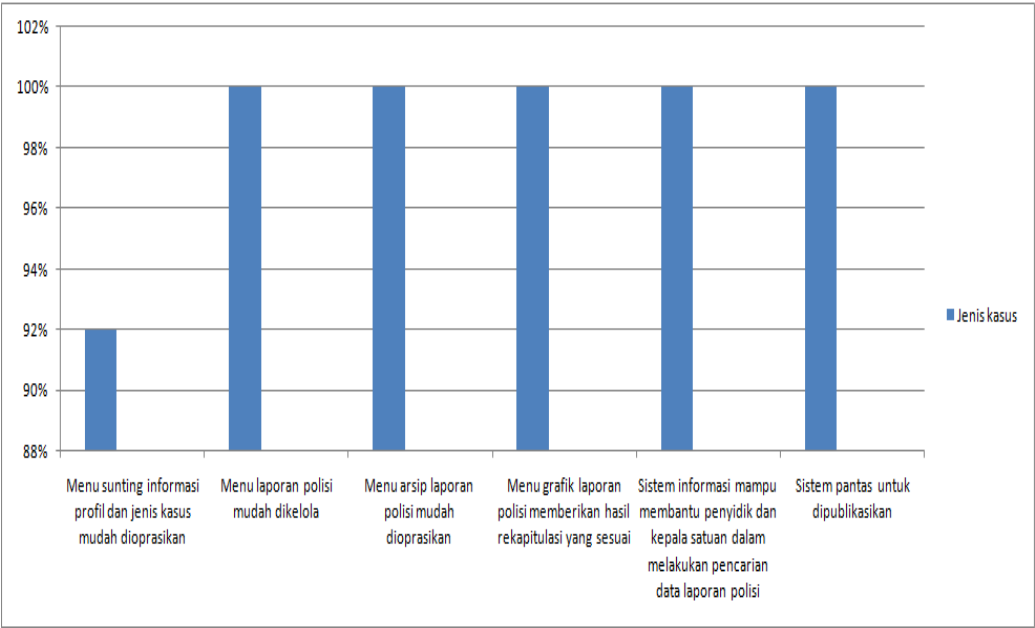
Tabel 5. Kuisoner dari 5 responden Penyidik dan Kepala Satuan

NO	Pertanyaan	Jawaban					Skor	Prosentase Interpretasi
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)		
1	Menu sunting informasi profil dan jenis kasus mudah dioprasikan	-	-	-	2	3	23	92%
2	Menu laporan polisi mudah dikelola	-	-	-	-	5	25	100%
3	Menu arsip laporan polisi mudah dioprasikan	-	-	-	-	5	25	100%
4	Menu grafik laporan polisi memberikan hasil rekapitulasi yang sesuai	-	-	-	-	5	25	100%
5	Sistem informasi mampu membantu penyidik dan kepala satuan dalam melakukan pencarian data laporan polisi	-	-	-	-	5	25	100%
6	Sistem pantas untuk dipublikasikan	-	-	-	-	5	25	100%

Kesimpulan dari Tabel 5 adalah sebagai berikut:

Gambar 11, merupakan grafik dari hasil persentase yang didapat pada tabel 5. Menghasilkan persentase sebesar 92% untuk pertanyaan pertama dan pada pertanyaan kedua sampai dengan keenam menghasilkan

presentase sebesar 100%, jumlah rata-rata menghasilkan persentase sebesar 98,6% sehingga dari semua pertanyaan dapat diambil kesimpulan bahwa sistem ini membantu pengolahan data dan berdampak positif pada Unit PPA Polres Madiun Kota.



Gambar 11. Grafik hasil kuesioner pengujian oleh Penyidik dan Kepala Satuan

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari perancangan dan pembuatan sistem informasi pengolahan data laporan polisi dapat disimpulkan sebagai berikut : Hasil rata-rata presentase menunjukkan nilai rata-rata presentase sebesar 98,6 % , menandakan sistem informasi dapat berjalan dengan lancar mencakup semua tombol dan fungsi yang terdapat pada sistem . Selain itu sistem informasi ini dapat membantu proses pencarian data laporan polisi.

4.2 Saran

Saran pelaksanaan sistem informasi pengolahan data laporan polisi di organisasi berbasis web dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi. Misalnya penambahan informasi upaya pencegahan kasus yang dikelola.

DAFTAR PUSTAKA

Arraniri, Beta and -, Umi Fadlilah, S.T, M.Eng. (2017) *Pembuatan Web Pariwisata Dan Sistem Reservasi Hotel Di Kabupaten Karanganyar*. Tugas Akhir thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Arsip Unit PPA Polres Madiun Kota

Kennedy Janero.(2015). Aplikasi Sistem Informasi Pengolahan Data Pada Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Sumbar. *Magister Teknik Informatika, STMIK AMIKOM Kota Yogyakarta*, 1-5.

Kompasiana. (2017). Cegah serta hentikan kekerasan pada perempuan dan anak. <https://kompasiana.com/www.theheavenonflight.com/cegah-seerta-hentikan-kekerasan-pada-perempuan-dan-anak/>. Diakses 27 September 2017.

- Lestari Margatama.(2017). Employee Self Service-Based Human Resources Information System Development And Implementation. Case Study: BCP INDONESIA. *Faculty Of Information Trchnology, Budi Luhur University*,11, 52-60.
- Putra, I., Negara, Putra. B., & Nyoto, D.(2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal Berbasis Web Pada Bagbinopsnal Ditreskrimum Polda Kalbar. *Program Studi Informatika, Universitas Tanjungpura*,5,(4), 144-151.
- Tribatanews. (2017). Angka kekerasan perempuan dan anak di dander tertinggi. <http://tribatanewsbojonegoro.com/angka-kekerasan-pada-perempuan-dan-anak-di-dander-tertinggi/>. Diakses 1 Desember 2017.